

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Sampel tanah asli yang berasal dari Pantai Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan klasifikasi *USCS* diketahui termasuk dalam kategori SP, yaitu pasir bergradasi buruk, pasir berkerikil, sedikit atau sama sekali tidak mengandung butiran halus.
2. Pengujian kuat geser langsung tanah asli memiliki hasil nilai kohesi 0,058 kg/cm², mengalami peningkatan sebesar 668,96% menjadi 0,388 kg/cm² pada variasi sampel tanah asli + 5% limbah arang briket dengan lama pemeraman 7 hari dan meningkat lagi sebesar 1227,59% menjadi 0,712 kg/cm² pada variasi tanah asli + 5% limbah arang briket + 2% kapur. Nilai sudut geser dalam tanah asli didapat 47,837°, peningkatan nilai sudut geser dalam terbesar pada variasi sampel tanah asli + 5% limbah arang briket + 2% kapur dengan pemeraman selama 7 hari yaitu menjadi 51,893°, sedangkan peningkatan pada variasi penambahan hanya dengan limbah arang briket terjadi pada variasi tanah asli + 5% limbah arang briket yaitu sebesar 50,698°. Berdasarkan hasil uji geser langsung maka dilakukan uji *CBR* yang hanya dilakukan pada variasi bahan tanah asli + 5% limbah arang briket dan tanah asli + 5% limbah arang briket + 2% kapur dengan pemeraman selama 7 hari. Hasil pengujian *CBR soaked* didapat nilai *CBR* tanah asli sebesar 7,97%, tanah asli + 5% limbah arang briket sebesar 8,68%, dan tanah asli + 5% limbah arang briket + 2% kapur yaitu 10,17%. Hasil pengujian *CBR unsoaked* didapat nilai *CBR* tanah asli sebesar 9,21%, tanah asli + 5% limbah arang briket sebesar 11,84%, dan variasi tanah asli + 5% limbah arang briket + 2% kapur didapat nilai 12,31%.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian Tugas Akhir sebagai berikut ini.

1. Penelitian selanjutnya dapat menjadikan limbah arang briket sebagai variabel tetap dan kapur menjadi variabel bebas.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jenis tanah yang berbeda dan persentase bahan stabilisasi yang sama.
3. Apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian yang sama dapat mencoba waktu pemeraman yang lebih lama dan variasi bahan stabilisasi lebih besar.
4. Apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian yang sama dapat menambahkan variasi sampel tanah asli + kapur pada setiap pengujian.
5. Penelitian selanjutnya dapat melengkapi hasil uji *CBR* yang telah ada dengan melakukan pengujian pada variasi sampel dan pemeraman yang lebih lengkap.